

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai keefektifan metode *Know Want Learn* yang digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII di MTs Darissulaimaniyyah, dengan melihat hasil analisis data menggunakan uji Wilcoxon data pretes dan postes antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

A. Perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang memperoleh pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan metode *Know Want Learn* dan siswa yang tidak mendapat metode pembelajaran.

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melaksanakan pretes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pretes dilakukan dengan menggunakan tes pilihan ganda yang berjumlah 30 butir soal. Setelah melakukan pretes kemudian peneliti melakukan penghitungan hasil jawaban pretes siswa baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Kemudian peneliti melakukan analisis hasil pretes kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan uji statistic non parametrik dengan rumus uji Wilcoxon, karena ada beberapa syarat analisis data yang tidak terpenuhi.

Hasil penghitungan data pretes kelas kontrol dan kelas eksperimen memperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,148. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau (Asymp. Sig (2-tailed) $>0,05$ = tidak signifikan), selain itu rata-rata data pretes kelas kontrol sebesar 48,83 sedangkan kelompok kontrol memperoleh rata-rata sebesar 56,44. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan. Setelah melakukan pretes terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen dan melakukan uji Wilcoxon terhadap data pretes kemudian guru dan peneliti melakukan pembelajaran.

Langkah-langkah pembelajaran kedua kelas berbeda, kelas kontrol melakukan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah dalam pembelajaran saintifik, yaitu 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan). Kegiatan yang dilakukan siswa yaitu siswa membaca teks, mengungkapkan isi teks, dan mencari ide pokok dalam setiap paragraf. Sedangkan pada kelas eksperimen yang mendapat perlakuan berupa metode *Know Want Learn*. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *Know Want Learn* adalah sebagai berikut:

Langkah pertama guru membentuk kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan empat sampai lima orang. Kemudian siswa melakukan tahap prabaca yaitu *Know*. Peneliti memberikan sebuah teks eksposisi dan sebuah tabel KWLYang akan mereka isi. Langkah *Know* ini mengajak siswa untuk bercurah pendapat dari topik yang akan mereka baca dan didiskusikan. Siswa saling menyampaikan pendapat terkait topik

berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki. Pengetahuan awal siswa tersebut dapat membantu siswa dalam memahami sebuah bacaan dengan mudah.

Langkah kedua yaitu *Want*, pada tahap ini siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan mengenai hal yang ingin mereka ketahui dari topik bacaan. Pertanyaan yang disusun siswa dapat membantu menentukan arah tujuan mereka saat melakukan tahap membaca. Saat berdiskusi siswa memberikan pendapat mengkritik dan memilah pertanyaan yang diberikan dari masing-masing siswa kemudian dipilih pertanyaan yang sesuai. Siswa dapat menyumbangkan pendapat dan pemikiran yang relevan terkait topik bacaan

Setelah mereka selesai melakukan tahap prabaca dan menyusun berbagai pertanyaan yang telah didiskusikan. Kemudian langkah selanjutnya yaitu tahap membaca intensif. Peneliti memberikan sebuah teks kepada masing-masing individu untuk melakukan aktivitas membaca intensif dengan memperhatikan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka susun pada langkah *Want*. Pada saat membaca siswa juga menandai ide-ide pokok setiap paragraf dan menandai hal-hal yang mampu menjawab pertanyaan yang telah mereka susun.

Setelah siswa selesai membaca kemudian tahap selanjutnya yaitu tahap pascabaca yaitu langkah *Learn*. Pada langkah *Learn* ini siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang telah mereka buat, selain itu siswa juga mendiskusikan informasi baru yang mereka peroleh pada saat membaca teks. Kegiatan diskusi pada tahap ini dilakukan siswa dengan cara menyampaikan opini atau tanggapan berdasarkan cara pandang mereka masing-masing yang

tentunya berbeda setiap individu. Siswa belajar mengungkapkan pendapat, menghargai pendapat orang lain, mengumpulkan informasi baru, dan menyusun rangkuman yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Pada langkah ini siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok siswa mampu mengungkapkan pendapat sesuai dengan pandangan mereka masing-masing, mampu menyanggah pendapat siswa lain dan menentukan keputusan terkait benar atau salah tentang pendapat yang mereka ajukan.

Setelah kelas kontrol dan eksperimen melakukan pembelajaran dengan metode masing-masing, kemudian dilakukan postes untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Postes dilakukan dengan menggunakan soal pilihan ganda yang berjumlah 30 butir soal. Kemudian dilakukan analisis butir soal dengan menggunakan uji Wilcoxon. Berdasarkan uji tersebut diperoleh nilai postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yaitu nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,01. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau (Asymp Sig (2-tailed) $0,01 < 0,05 =$ signifikan). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah melakukan pembelajaran.

B. Keefektifan Metode *Know Want Learn*

Kemudian untuk mengetahui keefektifan metode KWL dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII Mts Darissulaimaniyyah dapat diketahui dari hasil uji Wilcoxon data pretes postes

kelas kontrol, dan data pretes postes kelas eksperimen. Hasil uji Wilcoxon data pretes dan postes kelas kontrol memperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,001 atau (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) $0,001 < 0,05 =$ diterima). Sedangkan data pretes dan postes kelas eksperimen memperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,000 atau (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) $0,000 < 0,05 =$ diterima). Hasil uji Wilcoxon kedua kelas tersebut masing-masing hasil menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi baik menggunakan metode KWL maupun saintifik terbukti efektif.

Pembelajaran dari kedua kelas tersebut efektif karena mereka telah terbiasa mendapat pembelajaran menentukan ide-ide pokok, kalimat utama dalam paragraf oleh karena itu wajar jika hasil pembelajaran mereka menjadi meningkat. Meski nilai kedua kelas tersebut meningkat namun tingkat keefektifan pembelajaran kedua kelas tersebut berbeda. Hal itu dibuktikan dari nilai Gain Score rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil perbandingan gain score kedua kelas yaitu N-Gain pretes dan postes kelas eksperimen sebesar 50,1597 atau 50% dengan nilai maksimal 87,23 dan nilai minimum 00,00. Sedangkan N-Gain skor pretes dan postes kelas kontrol sebesar 24,3250 dengan nilai maksimal 67,14 dan nilai minimal -9,30. Dari hasil penghitungan N Gain skor diketahui bahwa nilai gain skor kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa metode *Know Want Learn* lebih efektif daripada metode atau strategi saintifik pada kelas kontrol.

Metode pembelajaran KWL merupakan sebuah metode yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran membaca pemahaman dan mencapai tujuan utama dalam kegiatan membaca, metode ini memberi kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran akan lebih bermakna apabila tujuan dari pembelajaran tersebut telah tercapai maka diperlukan sebuah metode untuk dalam membantu guru menyampaikan sebuah pembelajaran. Sedangkan menurut Gagne (dalam Iskandarwassid, 2008: 3), strategi adalah kemampuan seseorang untuk berpikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Metode KWL dalam penelitian ini membantu siswa dalam memahami isi bacaan dengan cara yang bervariasi sehingga siswa lebih mudah dan berkesan saat mengikuti pembelajaran.

Metode KWL dalam pembelajaran membaca menjadikan suasana diskusi atau kelompok dalam kelas lebih hidup mereka dapat bercurah pendapat, menyanggah, memberi masukan dan mengambil keputusan dari topik yang dibahas. Keaktifan siswa semakin meningkat yang ditunjukkan dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran salah satunya dengan mengaitkan pengalaman mereka dengan topik pembelajaran serta ketertarikan dan nilai-nilai sikap atau pribadi pada pengalaman mereka belajar. Dengan demikian siswa dapat memahami isi bacaan dengan utuh. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Wiesendanger (2001: 99) yang berpendapat bahwa metode KWL memfokuskan pada elaborasi dan pemantauan pemahaman siswa. Oleh karena itu metode ini cocok digunakan dalam pembelajaran membaca

pemahaman teks eskposisi siswa. Sehingga sengan menggunakan metode KWL maka siswa terbiasa mengemukakan pengetahuan atau ide-idenya saat pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, berperan aktif saat diskusi, dan meningkatkan ketertarikan mereka pada kegiatan membaca sebuah teks.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode *Know Want Learn* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eskposisi siswa kelas VIII Mts Darissulaimaniyyah terbukti efektif. Hal ini dibuktikan dari hasil perbandingan N-gain skor antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berbeda yaitu N-gain keas kontrol menunjukkan nilai sebesar 24,32 sedangkan kelas eksperimen memperoleh N-gain sebesar 50,15, artinya nilai untuk kelas eksperimen yang mendapat perlakuan metode KWL lebih tinggi. Metode ini dapat menjadi alternatif guru dalam pembelajaran membaca, karena metode ini dpaat meningkatkan keaktifan siswa serta membantu siswa dalam memahami isi bacaan dengan cara yang lebih bervariasi dan lebih mudah. Selain itu dapat meningkatkan keaktifan siswa saat diskusi dan melatih keberanian mereka untuk berpendapat.

Temuan dan Kendala Penelitian

a. Temuan

1. Peneliti menemukan adanya pengaruh metode *Know Want Learn* kemampuan membaca pemahaman siswa
2. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan metode *Know Want Learn* pada nilai postes kelas eksperimen.
3. Dalam penelitian menunjukkan bahwa metode *Know Want Learn* terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi kelas VIII MTs darissulaimaniyyah.

b. Kendala

1. Alokasi waktu dalam pelaksanaan penelitian ini menjadi salah satu kendala yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian.
2. Penelitian ini terbatas pada pembelajaran membaca siswa kelas VIII MTs Darissulaimainyyah. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum tentu sama jika diterapkan pada sekolah lain.
3. Peneliti memiliki keterbatasan kemampuan salah satunya dalam pengelolaan kelas. Namun, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mengelola kelas agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.